

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKLENGKAPAN  
IMUNISASI DASAR PADA BAYI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI  
KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

**FEBBY APRILIA**

No.BP. 1810331004

**Nama Pembimbing :**  
**Aldina Ayunda Indan, Bd., M. Keb**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, January 2022**

**FEBBY APRILIA. No.BP.1810331004**

**FACTORS THAT RELATED TO INADEQUATE BASIC  
IMMUNIZATION IN INFANTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN  
THE WORKING AREA OF THE LAPAI PUSKESMAS, PADANG CITY**

xix+81 pages, 18 tables, 4 pictures, 7 attachments

**ABSTRACT**

**Background and Objectives**

During the Covid-19 pandemic, health facilities were closed and affected immunization services. If left unchecked, the national immunization coverage will also decrease, so that community immunity is not formed again and eventually this low immunization coverage can lead to extraordinary occurrences of preventable diseases. Many factors cause low immunization coverage, including knowledge, attitudes, family support and the role of health workers. The purpose of the study was to determine factors related to the incompleteness of basic immunization in infants during the covid-19 pandemic in the work area of the Lapai Health Center, Padang City.

**Method**

This study uses a quantitative approach with a cross sectional design. This research was conducted in the working area of the Lapai Health Center, Padang City. Data collection was carried out in November 2021. The sample of this study were mothers who had children aged 12-24 months who were in the working area of the Lapai Health Center, Padang City, amounting to 80 people. The technique used in this study is simple random sampling, for data collection using a questionnaire.

**Result**

The results showed that 62.5% of infants did not complete immunizations. incomplete immunization with good knowledge 49.0%. Incomplete immunization with a positive attitude towards immunization is 49.1%. Incomplete immunization with family support does not support 75% immunization and incomplete immunization with a good role of health workers on immunization is 59.4%. Bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge ( $p = 0.003$ ), attitude ( $p = 0.000$ ), family support ( $p = 0.02$ ) and incomplete basic immunization in infants. And there is no relationship between health workers ( $p = 0.195$ ) with incomplete basic immunization in infants.

**Conclusion**

There is a relationship between knowledge, attitudes and family support with incomplete basic immunization in infants. And there is no relationship between the role of health workers and the incompleteness of basic immunization in infants.

**Bibliography** : 42 (2010-2021)

**Keyword** : Basic immunization, knowledge, attitude, family support, role of health workers.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Januari 2022**

**FEBBY APRILIA. No.BP.1810331004**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKLENGKAPAN  
IMUNISASI DASAR PADA BAYI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG**

xix+81 halaman, 18 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang dan Tujuan Penelitian**

Pada masa pandemi Covid-19 terjadinya penutupan fasilitas kesehatan serta memengaruhi terhadap pelayanan imunisasi. Jika dibiarkan maka cakupan imunisasi nasionalpun akan turun, sehingga kekebalan komunitas tidak terbentuk lagi dan akhirnya cakupan imunisasi yang rendah ini bisa menyebabkan terjadinya kejadian luar biasa penyakit yang dapat dicegah. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi diantaranya pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi selama pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang

**Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2021. Sampel penelitian yaitu ibu yang mempunyai anak usia 12-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang yang berjumlah 80 orang. Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*, untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan 62,5% bayi tidak melakukan imunisasi lengkap. Imunisasi tidak lengkap dengan pengetahuan baik 49,0%. Imunisasi tidak lengkap dengan sikap positif terhadap imunisasi 49,1%. Imunisasi tidak lengkap dengan dukungan keluarganya tidak mendukung terhadap imunisasi 75% dan Imunisasi tidak lengkap dengan peran petugas kesehatan yang baik terhadap imunisasi 59,4%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p = 0.003$ ), sikap ( $p = 0.000$ ), dukungan keluarga ( $p = 0.02$ ) dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi. Dan tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan ( $p = 0.195$ ) dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi. Dan tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi.

**Daftar Pustaka :** 42 (2010-2021)

**Kata Kunci:** Imunisasi dasar, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan.